

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Musik adalah suatu susunan tinggi rendah nada-nada yang berjalan dalam waktu. Hal ini dapat dilihat dari suatu notasi musik yang menggambarkan besarnya waktu dalam arah horisontal, dan tinggi rendah nada-nada dalam arah vertikal.

Musik dalam pengelompokannya di bagi dua bagian, yaitu musik vokal dan instrumental. Musik vokal yaitu musik yang dihasilkan dari suara manusia sedangkan musik instrumental yaitu permainan musik tanpa vokal. Instrumental, merupakan suatu komposisi musik tanpa syair dalam bentuk apapun semua musik dihasilkan melalui instrumen musik.

Salah satu instrumen musik yang digunakan dalam mengekspresikan musik adalah gitar. Gitar merupakan alat musik yang masuk dalam kategori *chordophone* yang mempunyai karakteristik tersendiri baik dari segi bentuk maupun dari suara yang dihasilkan. Alat musik ini dimainkan dengan cara yang berbeda-beda menurut tipe atau jenisnya. Di antara sekian banyak tipe gitar, jenis gitar klasik adalah salah satu alat musik yang digunakan terutama untuk membawa karya-karya solo musik klasik maupun musik populer.

Dimasa sekarang ini minat masyarakat terhadap alat musik gitar semakin meningkat, ini terbukti dengan menjamurnya sekolah-sekolah musik yang membuka kelas gitar, baik secara formal maupun non formal. Begitu juga di

lembaga pendidikan musik formal seperti, Program Studi Pendidikan Seni Musik Jurusan Pendidikan Sendratasik Universitas Pendidikan Indonesia.

Kurikulum yang diberlakukan di Prodi Seni Musik ini melibatkan pula pembelajaran gitar dalam mata kuliah instrumen pilihan wajib I sampai V. Mata kuliah ini mulai dapat dikontrak oleh mahasiswa pada semester 3 sampai dengan 7

Pada pembelajaran gitar khususnya gitar klasik terutama di prodi musik UPI Bandung, materi perkuliahan gitar umumnya berorientasi pada standar pembelajaran musik barat, sehingga karya-karya model yang digunakan banyak mengacu dari karya-karya musik barat. Musik barat dalam sejarahnya dapat dibedakan menjadi beberapa jaman, mulai dari jaman Barok, Klasik, Romantik dan modern. Dieter Mack mengungkapkan dalam bukunya Pendidikan Musik Antara Harapan dan Realitas: “Semua pendekatan dalam bidang musik, baik yang berhubungan dengan penelitian maupun yang berhubungan dengan pendidikan harus bertolak dari pengetahuan karya-karya musik terlebih dahulu, bukan dari teori-teori tentang musik” (1996 : 90).

Dari sekian banyak para komponis gitar, terdapat salah satu komponis yang ada pada jaman Romantik yang memiliki produktivitas dan melakukan pembaharuan dalam teknik yaitu Fransisco Tarrega (1852-1909). Fransisco Tarrega merupakan komponis sekaligus pemain gitar berkebangsaan Spanyol. Fransisco Tarrega pada jamannya merupakan komponis yang sangat dikenal, karena banyak menghasilkan karya-karya untuk gitar. Francisco Tarrega juga mentranskrip berbagai karya besar yang pernah ditulis pada masa itu dan masa-masa sebelumnya seperti dari komponis J.S.Bach, Mozart dan Beethoven,

kedalam bentuk repertoar gitar. Sejak saat itu karya-karya tersebut menjadi bagian dari repertoar gitar.

Francisco Tarrega juga tidak hanya menyuguhkan harmonisasi nada yang indah, tetapi karya-karyanya menjadi lagu model pembelajaran banyak sekolah musik di tanah air, dan juga menghadirkan beragam teknik bermain gitar klasik yang rumit, sehingga Francisco Tarrega memperbaharui beberapa teknik dalam bermain gitar yang diantaranya sikap duduk, posisi kaki, posisi jari, tangan, dan menggunakan foot stool.

Karya Francisco Tarrega yang berhasil dipublikasikan meliputi 78 karya orisinal untuk solo gitar, 120 hasil transkripsi untuk solo gitar dan 21 hasil transkripsi untuk duet gitar. Diantara karya-karya Francisco Tarrega yang cukup terkenal adalah *Recuerdos de la Alhambra*, *Capricho Arabe*, *Marieta* (Mazurka), *Danza Mora*, *Rosita* (Polka), *Maria* (Gavotta).

Karya “*Capricho Arabe*” merupakan salah satu karya yang menarik bagi peneliti. Karya ini cukup populer dan sering dijadikan lagu model pembelajaran gitar klasik pada mata kuliah instrumen pilihan wajib di Program Pendidikan Seni Musik Jurusan Sendratasik Universitas Pendidikan Indonesia, bahkan komposisi gitar “*Capricho Arabe*” sering dijadikan standarisasi dalam pembelajaran gitar klasik pada jenjang tertentu, baik itu untuk kepentingan teknik maupun pemahaman gramatikal musik sesuai dengan zamannya.

Selain itu peneliti juga menemukan keunikan dalam memainkan karya ini, peneliti menemukan keunikan dari segi teknik permainan yaitu *slur*, *arpeggio*, *slide*, *barre*, posisi, dan warna suara. Oleh karena itu teknik sangat dibutuhkan

untuk memainkan karya musik sesuai dengan estetika dan gramatikalnya. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Wicaksono dalam bukunya *Praktik Individual Mayor I Gitar*: "Menginterpretasi sebuah karya musik bukanlah hal yang mudah karena selain diperlukan wawasan yang luas mengenai musik, terutama yang berhubungan dengan latar belakang karya tersebut, juga diperlukan teknik permainan yang memadai" (Wicaksono, 2004:12).

Dengan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian: **"Teknik permainan gitar dalam komposisi gitar "Capricho Arabe" karya Fransisco Tarrega"**. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi metodologi pembelajaran alat musik gitar khususnya, dan pendidikan seni pada umumnya.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah: "Bagaimana teknik permainan gitar dalam komposisi gitar "Capricho Arabe" karya Fransisco Tarrega"?.

Untuk menghindari kesalahan dalam penelitian ini maka diperlukan definisi operasional sebagai berikut:

1. Teknik: Cara, membuat sesuatu atau melakukan sesuatu (KBBI, 1988: 1020)
2. Permainan: Berasal dari kata main ditambah awalan per- dan akhiran -an yang artinya pertunjukan atau tontonan dengan menggunakan alat-alat tertentu atau tidak (KBBI, 2005: 968)

3. Teknik Permainan: Cara atau teknik sentuhan pada alat musik terhadap nada tertentu sesuai petunjuk atau notasinya seperti: Legato, Stacato, Vibrato, Apoyando (Pono Banoe: 2003)
4. Komposisi: komposisi musik merupakan sebuah proses mengkomposisi dan sekaligus hasil akhir dari aktivitas itu sendiri. Komposisi musik menggambarkan proses konstruksi musik, proses kreatif keseluruhan dan perjalanan sebuah konsepsi dan inspirasi (Whittall, 1983)
5. Capricho : Musik iringan yang pendek dan lincah (Pono Banoe: 2003)
6. Arabe: Dalam bahasa Prancis Arabesque adalah karya pendek dengan dekoratif (hiasan) bergelombang. Mirip corak hiasan Arab (Pono Banoe: 2003)

Selanjutnya berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka peneliti merasa perlu membatasi permasalahan apa saja yang akan dikaji diantaranya:

1. Bagaimana teknik penjarian yang digunakan berdasarkan posisi dan warna suara?
2. Bagaimana teknik petikan dalam memainkan komposisi gitar “Capricho Arabe” karya Francisco Tarrega?
3. Bagaimana interpretasi dalam memainkan komposisi gitar “Capricho Arabe” karya Francisco Tarrega?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui, menjawab, mendeskripsikan, memberikan gambaran berbagai permasalahan yang ada pada penelitian, seperti:

1. Teknik penjarian yang digunakan berdasarkan posisi dan warna suara.
2. Teknik petikan dalam memainkan komposisi gitar “Capricho Arabe” karya Fransisco Tarrega.
3. Menginterpretasi komposisi gitar “Capricho Arabe” karya Fransisco Tarrega.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat-manfaat sebagai berikut :

1. Peneliti

Agar peneliti dapat mengerti dan memahami lebih dalam lagi tentang karya-karya apa yang nanti akan diteliti. Dalam hal ini mengenai teknik yang baik dalam bermain gitar, khususnya gitar klasik.

2. Mahasiswa

Sebagai tambahan literatur dan wawasan / ilmu pengetahuan karya-karya gitar klasik, khususnya bagi mahasiswa yang sangat berminat mendalami alat musik gitar.

### 3. Lingkungan Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kajian ilmu dan bahan referensi yang ada kaitannya dengan mata kuliah di Prodi Musik misalnya mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib Gitar.

#### **E. ASUMSI**

Komposisi gitar "Capricho Arabe" merupakan sebuah karya gitar dari Francisco Tarrega yang hidup di jaman Romantik. Peneliti berasumsi bahwa dalam memainkan karya ini di butuhkan teknik yang baik diantaranya slur, slide, barre, posisi dan warna suara, sehingga karya ini sering dijadikan model untuk pembelajaran gitar klasik di sekolah-sekolah baik formal maupun non formal.

#### **F. METODE PENELITIAN**

##### **1. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Analisis, yaitu teknik pengumpulan data yang membuat gambaran secara sistematis dan akurat mengenai komposisi gitar "Capricho Arabe" karya Francisco Tarrega melalui studi analisis baik secara visual maupun audio.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

- a) Studi literatur yang membahas tentang sejarah, jaman, estetika, biografi komponis baik melalui buku sumber maupun internet.
- b) Dokumentasi

- c) Wawancara dengan mahasiswa dan dosen, khususnya dosen pengajar mata kuliah instrumen gitar.
- d) Pengalaman langsung (memainkan karya tersebut oleh peneliti).
- e) Pengamatan / Observasi terhadap mahasiswa yang memainkan karya tersebut.

### **3. Teknik Pengolahan Data**

Data yang terkumpul baik dalam bentuk catatan maupun rekaman, diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan untuk digunakan dalam mengupas pemecahan masalah. Dengan demikian data-data yang terkumpul baik melalui wawancara, studi literatur, maupun analisis karya akan menjadi sinkron guna diambil kesimpulan sebagai hasil penelitian ini. Data yang diolah adalah Teknik permainan gitar dalam komposisi gitar "Capricho Arabe" karya Fransisco Tarrega.